

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambar Data Penelitian

##### 1. Keadaan Pondok RN ASA Rembang

Pondok Roudlotun Nasyi'in Ash-shiddiqiyah yang biasa dikenal oleh masyarakat sekitar dengan sebutan pondok RN ASA Rembang telah berdiri lama yaitu dari tahun 2004 hingga sekarang, sehingga sudah berdiri selama 16 tahun. Pondok RN ASA Rembang terletak di Jl. Argopuro Km 01 Desa Dadapan RT 01 RW 02 Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Untuk mencapai lokasi tersebut cukup mudah, karena lokasinya yang strategis, baik dijangkau dengan mobil, motor, bahkan jalan kaki.

Pondok RN ASA merupakan satu-satunya pondok yang dilindungi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi yang ada di Rembang. Sehingga Pondok RN ASA juga ikut menjadi faktor dalam proses belajar mengajar umumnya di Pondok. Gedung yang digunakan di Pondok RN ASA termasuk gedung yang unik bernuansa pondok modern dengan design ala cina jawa yang memiliki luas tanah 1002 m<sup>2</sup> dan luas bangunan adalah 426 m<sup>2</sup>. Pondok RN ASA juga memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti proyektor, perpustakaan, kamar mandi, ruang tamu dan taman untuk mewujudkan pembelajaran serta komunikasi yang efisien dan efektif

sesuai dengan harapan Pondok RN ASA.<sup>1</sup>

## 2. Latar Belakang didirikannya Pondok RN ASA Rembang

Pondok Roudlotun Nasyi'in Ash-shiddiqiyah didirikan oleh Bapak Abadi yang berlatar belakang santri dari pondok Narukan Kecamatan Sedan. Roudlotun Nasyi'in Ash-Shidqiyah ini artinya tempat yang Indah bagi anak-anak yang lagi tumbuh kembang menjadi generasi yang cerdas dan jujur. Pondok ini dibangun karena memiliki ide untuk membantu meringankan beban orangtua, yang ingin anaknya belajar ilmu agama Islam. Selain itu, beliau berinisiatif membantu anak jalanan untuk dibina dan dibimbing akhlakunya supaya menjadi generasi yang berguna bagi nusa dan bangsa. Beliau membangun pondok ini sendiri, dengan seiring berjalannya waktu banyak sumbangan yang ingin membantu niat baik dari ketua pondok ini.

Kiprah perjuangan pengurus dan sebagian masyarakat Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang di bidang sosial untuk memperhatikan keadaan orang-orang yang tidak mampu sangatlah besar, sehingga terwujudlah pembentukan karakter sosial yang terealisasi dengan berdirinya pondok RN ASA pada tanggal 02 maret 2004 yang bertujuan meringankan beban hidup dan pertumbuhan serta pendidikan anak-anak

---

<sup>1</sup> Data hasil observasi di pondok RN ASA Rembang, pada tanggal 01 Mei 2020

penyandang masalah kesejahteraan sosial sehingga menjadi anak yang tumbuh berkembang dengan baik, mampu melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik, berguna bagi agama, nusa dan bangsa. Secara konseptual, keberadaan pondok RN ASA di Desa Dadapan Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang sebagai sebuah Lembaga Sosial bagi masyarakat memiliki peran yang sangat penting bagi kelayakan hidup anak-anak peyandang masalah kesejahteraan sosial (anak keterbelakangan mental, anak yang terlantar, anak yang ditinggalkan orang tuanya, anak pecandu narkoba, anak pecandu rokok dan anak tidak mampu).<sup>2</sup>

Keberadaan anak-anak tersebut dengan tingkat ekonomi yang lemah dan SDM yang notabennya perlu diperhatikan secara langsung maupun tidak langsung akan menghambat pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah sebagaimana yang telah diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945. Oleh karena itu pengurus pondok RN ASA mendirikan sebuah Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak dengan nama RN ASA (Roudlotun Nasyi'in Ash-Shiddiqiyah ) yang melakukan usaha kesejahteraan sosial yang diantaranya adalah penampungan anak-anak penyandang masalah sosial, pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi. Sanggar anak, Komite Perlindungan Desa (KPAD) dan UKS

---

<sup>2</sup> Muhammad Abadi, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 1, transkrip.

yang lain. Dengan harapan usaha – usaha tersebut mampu mendorong tercapainya program pembangunan pemerintahan terutama memelihara anak-anak terlantar dengan memperhatikan pendidikan, gizi dan kesehatan.

### **3. Visi dan Misi Pondok RN ASA Rembang**

Zaman terus berkembang termasuk problema generasi berkembang pula. Untuk menanggapi hal tersebut Pondok RN ASA Rembang berusaha menjadi sebuah pondok yang sesuai dengan harapan orang tua santri serta masyarakat dalam merumuskan visinya. Pondok RN ASA Rembang mencoba mengikuti era perkembangan teknologi, pengetahuan, dan informasi yang menjadi tantangan di masa depan dengan tetap berlandaskan pada nilai-nilai ajaran agama Islam sehingga menjadi pondok yang berkualitas.

Adapun visi Pondok RN ASA Rembang yaitu “Terbentuknya generasi yang beriman, bertaqwa, terampil, kreatif, terarah, dan berakhlaq karimah.”<sup>3</sup> Dengan demikian visi tersebut diharapkan dapat menyiapkan dan mengembangkan santri-santri Pondok RN ASA yang unggul, baik dalam pondok maupun dalam bermasyarakat.

Sedangkan misi Pondok RN ASA Rembang yaitu:

---

<sup>3</sup> Dokumentasi file pondok RN ASA Rembang, diperoleh pada tanggal 01 Mei 2020

- 1) meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang keagamaan, sosial, lingkungan hidup dan kesehatan;
- 2) menggalang dan menggerakkan potensi anak-anak dalam mewujudkan wadah pelayanan dibidang keagamaan, sosial, kesehatan dan lingkungan hidup;
- 3) meningkatkan kualitas sumber daya insani, khususnya generasi muda dalam membangun bangsa dan negara;
- 4) menjalin kerjasama dengan instansi-instansi terkait, organisasi dan lembaga dalam maupun luar negeri dalam melaksanakan program-programnya.<sup>4</sup>

#### **4. Santri di Pondok RN ASA Rembang**

Seiring berjalannya waktu pondok RN ASA semakin dikenal oleh kalangan masyarakat, sehingga para orang tua mempercayakan anaknya untuk belajar agama di pondok RN ASA. Santri di pondok RN ASA berjumlah 160 orang, terdiri dari santri laki-laki dan perempuan. Dari jumlah tersebut, 20 anak di antaranya yang berkebutuhan khusus.<sup>5</sup> Berikut data santri putra-putri berdasarkan kualifikasi umur;

---

<sup>4</sup> Dokumentasi file pondok RN ASA Rembang, diperoleh pada tanggal 01 Mei 2020

<sup>5</sup> Muhammad Abadi, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 1, transkrip

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Umur Santri di Pondok RN ASA**

| No.                | Umur            | Jumlah     |
|--------------------|-----------------|------------|
| 1                  | 0-5 tahun       | 2          |
| 2                  | 6-10 tahun      | 31         |
| 3                  | 11-15 tahun     | 75         |
| 4                  | 16-20 tahun     | 32         |
| 5                  | 21-25 tahun     | 4          |
| 6                  | 26-30 tahun     | 3          |
| 7                  | 31-35 tahun     | 2          |
| 8                  | 36-40 tahun     | 1          |
| 9                  | Tidak diketahui | 10         |
| <b>J u m l a h</b> |                 | <b>160</b> |

**Sumber : Hasil Observasi Penelitian Bulan Mei 2020.**

Sedangkan untuk nama-nama anak berkebutuhan khusus beserta kualifikasi jenis ABK yang berada di pondok RN ASA sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Jenis Santri Berkebutuhan Khusus di Pondok RN ASA**

| No. | Nama ABK             | U s i a | Klasifikasi ABK     |
|-----|----------------------|---------|---------------------|
| 1   | M. Nofal Arif        | 10      | Kelainan mental     |
| 2   | Muhammad Iwan        | 11      | Kelainan komunikasi |
| 3   | Rifqi                | 14      | Kelainan mental     |
| 4   | Kamid                | 15      | Kelainan sensoris   |
| 5   | Muhammad Bayu Aji    | 15      | Kelainan mental     |
| 6   | Muhammad Abdul Rozaq | 12      | Kelainan perilaku   |
| 7   | Setio Budi           | 13      | Kelainan            |

|    |                        |    |                     |
|----|------------------------|----|---------------------|
|    | Utomo                  |    | komunikasi          |
| 8  | Teguh Priyanto         | 17 | Kelainan perilaku   |
| 9  | Muhammad Ricki Sanjaya | 15 | Tuna wicara         |
| 10 | Muhammad Saril         | 20 | Kelainan mental     |
| 11 | Muhammad Yahya         | 16 | Tuna rungu          |
| 12 | Ambay Ahmad            | 8  | Kelainan mental     |
| 13 | Siti Riska             | 9  | Kelainan komunikasi |
| 14 | Niswatun               | 13 | Kelainan perilaku   |
| 15 | Muhammad Eliyan        | 23 | Kelainan mental     |
| 16 | Romadlon               | 25 | Kelainan komunikasi |
| 17 | Yon                    | 45 | Kelainan perilaku   |
| 18 | Ali                    | 7  | Kelainan sensoris   |
| 19 | Misbah                 | 5  | Kelainan perilaku   |
| 20 | Kumayah                | 16 | Kelainan perilaku   |

**Sumber : Hasil Observasi Penelitian Bulan Mei 2020.**

### **5. Struktur Pengurus Pondok RN ASA**

Dalam jajaran struktur pengurus Pondok RN ASA Rembang diadakan pembagian tugas yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam pelaksanaan tugas yang dibebankan masing-masing personil dapat terlaksana dengan baik, lancar dan

benar. Struktur pengurus Pondok RN ASA Rembang sebagaimana peneliti melakukan observasi dan dokumentasi.<sup>6</sup>

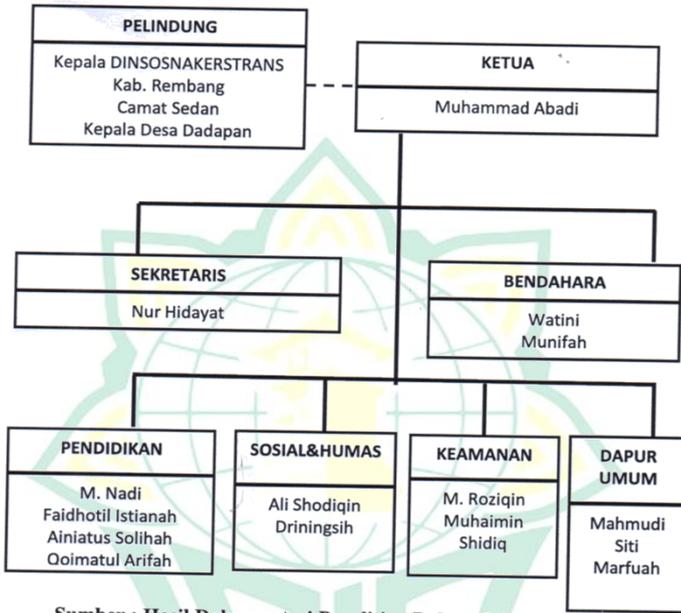
Pada struktur organisasi didapati antara satu dengan yang lain saling berhubungan bahwa antara pelindung, ketua pondok, pengurus dan santri akan terjalin komunikasi dan tanggung jawab masing-masing sesuai profesinya, seperti halnya antara pengurus dan santri itu mempunyai hubungan yang fleksibel dan diharapkan terjalin komunikasi dan interaksi yang baik sehingga didalam pondok akan tercipta lingkungan yang positif dan kondusif.



---

<sup>6</sup> Dokumentasi file pondok RN ASA Rembang, diperoleh pada tanggal 01 Mei 2020

**Tabel 4.3**  
**Struktur & Susunan Pengurus Pondok RN ASA**



Sumber : Hasil Dokumentasi Penelitian

**Sumber : Hasil Dokumentasi Penelitian**  
**Bulan Mei 2020.**

**6. Kegiatan Pondok RN ASA**

Kegiatan sehari-hari untuk semua santri normal yang ada di Pondok RN ASA sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jadwal Kegiatan Rutin di Pondok RN ASA**  
**Rembang**

| NO | WAKTU       | KEGIATAN  |
|----|-------------|---|
| 1  | 03.30-03.45 | BANGUN TIDUR  |
| 2  | 03.45-04.00 | PERSIAPAN JAMAAH SHOLAT SUBUH   |
| 3  | 04.00-04.15 | JAMAAH SHOLAT SUBUH   |
| 4  | 04.15-06.00 | PENGAJIAN AL QUR'AN BIN NADHOR  |
| 5  | 06.00-06.30 | BERSIH-BERSIH & PERSIAPAN SEKOLAH   |
| 6  | 06.30-07.00 | BERANGKAT SEKOLAH   |
| 7  | 07.00-13.30 | SEKOLAH   |
| 8  | 13.30-14.00 | ISTIRAHAT, SHOLAT, MAKAN  |
| 9  | 14.00-16.45 | PENGAJIAN<br>- KELAS TARTIL<br>- KELAS TILAWAH<br>- KELAS KITAB KUNING<br>- KELAS TPQ<br>JAMAAH SHOLAT ASAR |
| 10 | 16.45-17.30 | BERSIH BERSIH & MAKAN SORE  |
| 11 | 17.30-18.00 | JAMAAH SHOLAT MAGHRIB   |

|    |             |  |
|----|-------------|--|
| 12 | 18.00-19.30 | PENGAJIAN AL QUR'AN<br>KELAS TAHFIDZ +<br>JAMAAH SHOLAT<br>ISYAK |
| 13 | 19.30-21.30 | BELAJAR KELOMPOK   |
| 14 | 21.30-02.30 | TIDUR  |
| 15 | 02.30-03.00 | SHOLAT MALAM   |
| 16 | 03.00-03.30 | TIDUR LAGI   |

Kegiatan sehari-hari untuk santri yang berkebutuhan khusus sedikit berbeda dengan santri pada umumnya. Ketika santri normal berangkat sekolah, para ABK ini mengikuti kegiatan pembelajaran khusus mulai diajari dari keperluan pribadi misalnya mencuci baju, melipat baju, dan sebagainya. Berikut rutinitas para anak berkebutuhan khusus yang ada di Pondok RN ASA:

**Tabel 4.5**  
**Jadwal Kegiatan Rutin Anak Berkebutuhan**  
**Khusus**  
**di Pondok RN ASA Rembang**

| NO | WAKTU       | KEGIATAN                         |
|----|-------------|----------------------------------|
| 1  | 03.30-03.45 | BANGUN TIDUR                     |
| 2  | 03.45-04.00 | PERSIAPAN JAMAAH<br>SHOLAT SUBUH |

|    |             |   |
|----|-------------|---|
| 3  | 04.00-04.15 | JAMAAH SHOLAT<br>SUBUH                              |
| 4  | 04.15-06.00 | PENGAJIAN AL QUR'AN                                 |
| 5  | 06.00-06.30 | BERSIH-BERSIH                                       |
| 6  | 06.30-07.00 | MAKAN PAGI  |
| 7  | 07.00-13.30 | PEMBELAJARAN<br>KHUSUS                              |
| 8  | 13.30-14.00 | ISTIRAHAT, SHOLAT,<br>MAKAN                         |
| 9  | 14.00-16.45 | - MENDENGARKAN<br>PENGAJIAN<br>- JAMAAH SHOLAT ASAR |
| 10 | 16.45-17.30 | BERSIH BERSIH &<br>MAKAN SORE                       |
| 11 | 17.30-18.00 | JAMAAH SHOLAT<br>MAGHRIB                            |
| 12 | 18.00-19.30 | - PENGAJIAN AL QUR'AN<br>- JAMAAH SHOLAT<br>ISYAK   |
| 13 | 19.30-21.30 | BELAJAR KELOMPOK                                    |
| 14 | 21.30-02.30 | TIDUR   |
| 15 | 02.30-03.00 | SHOLAT MALAM  |
| 16 | 03.00-03.30 | TIDUR LAGI  |

**Tabel 4.6**  
**Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok RN**  
**ASA Rembang**

| NO | H A R I                           | JAM /<br>WAKTU  | KEGIATAN                                    |
|----|-----------------------------------|-----------------|---|
| 1  | Malam<br>Ahad                     | 19.00-<br>22.00 | LATIHAN<br>PIDATO &<br>HADROH               |
| 2  | Malam<br>Jumat                    | 18.00-<br>21.00 | ISTIGHOSAH,<br>YASIN, TAHLIL                |
| 3  | Senin &<br>Selasa<br>Sore         | 16.00-<br>17.30 | QIROAH                                      |
| 4  | Jumat &<br>Ahad                   | 07.00-<br>11.00 | KERJA BAKTI                                 |
| 5  | Malam<br>Ahad                     | 20.00-<br>21.00 | RAPAT<br>PENGURUS                           |
| 6  | Malam<br>Jumat &<br>Malam<br>Ahad | 20.00-<br>21.00 | MUSYAWARAH<br>(CURAHAN HATI<br>PARA SANTRI) |

## 7. Taman Pagar Pelangi

### 1) Latar Belakang

Taman ini dikatakan Taman Pagar Pelangi ini karena memiliki filosofi. Taman artinya tempat yang menyenangkan dan indah karena dihiasi dengan berbagai macam pohon dan bunga. Sedangkan kata Pagar Pelangi berasal dari santri yang tinggal di Pondok Pesantren RN ASA dari berbagai macam latar belakang. Mulai dari santri kalangan

ekonomi menengah, ke bawah, anak gelandangan, anak terlantar bahkan anak berkebutuhan khusus. Meski santri berasal dari latar belakang berbeda akan tetapi bisa berkumpul dan bergaul menjadi satu. Seperti halnya pelangi dikatakan indah karena berkumpulnya berbagai macam warna yang disatukan terlihat indah di pandang. Itulah keadaan santri di pondok RN ASA yang diharapkan bisa seperti pelangi yang memiliki makna indah karena perbedaan dalam diri masing-masing santri.<sup>7</sup>

Taman pagar pelangi ini mulai dibangun pada tanggal 9 bulan September tahun 2019, sehingga sudah berdiri selama 1 tahun sampai saat ini. Tempat taman Pagar Pelangi ini tepat berada disamping Pondok Putri RN ASA yang terletak di Jl. Argopuro Km 01 Desa Dadapan RT 01 RW 02 Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang. Lokasi tersebut cukup mudah untuk kita jangkau karena lokasinya yang strategis. Area taman ini dulu hanya sawah biasa yang dialih fungsikan menjadi taman yang indah dan asri dengan adanya gubug- gubug bambu yang berjejer rapi dengan hiasan bunga-bunga sehingga para santri merasa senang jika berada ditaman Pagar Pelangi ini.

---

<sup>7</sup> Muhammad Abadi, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 1, transkrip

## 2) Fungsi dan Pemanfaatan Taman Pagar Pelangi

Awal mulanya taman pagar pelangi didirikan hanya untuk anak pondok, khususnya santri yang sedang menghafalkan al-qur'an dan anak berkebutuhan khusus. Tujuannya untuk mengurangi kejenuhan anak-anak yang sedang menghafalkan al-qur'an. Sehingga anak-anak semakin cinta dengan al-qur'an karena perasaan nyaman dan senang. Selain itu juga taman pagar pelangi ini dibuat untuk mengobati dan memberi terapi anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus cenderung tidak terkontrol. Maka dengan adanya wisata ini diharapkan agar memiliki kepekaan terhadap lingkungan alam dan juga tidak merasa diasingkan oleh anak-anak pondok lainnya.

Seiring berjalannya waktu, taman pagar pelangi ini disukai oleh masyarakat sekitar dan dijadikan sebagai tempat bermain dan spot foto untuk menghilangkan rasa stres tiap akhir pekan. Ketua pondok sengaja membuka taman pagar pelangi tiap hari Ahad untuk membatasi kehadiran warga sekitar untuk berkunjung di taman, karena taman pagar pelangi ini tanamannya masih dalam kondisi perawatan sehingga dikhawatirkan rusak dan mati. Taman pagar pelangi ini akhirnya

mulai dikenal oleh orang-orang luar kota melalui akun media sosial sehingga banyak yang mencari keberadaan taman pagar pelangi meski hanya untuk berfoto. Taman ini dulu masih kecil dan memang tujuannya hanya untuk kalangan pondok sendiri. Akan tetapi banyak sekali orang-orang datang berkontribusi dalam pembangunan taman pagar pelangi untuk mendukung terapi dan pengobatan ABK sehingga taman tersebut menjadi berkembang.<sup>8</sup>

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Proses komunikasi dan kegiatan anak berkebutuhan khusus berlangsung di dalam ataupun di luar pondok. Anak yang berkebutuhan khusus didampingi oleh pendamping yang diambil dari kalangan santri sendiri. Di kalangan pondok, pendamping tersebut biasa disebut kang santri senior. Pondok RN ASA memiliki cara sendiri untuk mengkondisikan para santrinya terutama anak-anak yang berkebutuhan khusus. Hal ini bisa dibuktikan dengan proses komunikasi ABK yang berlangsung di Pondok RN ASA. Santri di pondok ini ada 160 anak, 20 diantaranya adalah anak-anak yang berkebutuhan khusus. Jenisnya banyak ada yang tuna wicara, IQ-nya rendah,

---

<sup>8</sup> Muhammad Abadi, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 1, transkrip

keterbelakangan pola pikir, keterbelakangan mental, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Anak berkebutuhan khusus mempunyai kendala dalam berkomunikasi. Untuk mengatasi kesulitan komunikasi ini, Bapak Abadi membuat gebrakan baru diharapkan nantinya ABK tersebut mampu berkomunikasi dengan baik sehingga tidak tertinggal dari teman-temannya dan dapat berguna untuk masa depan mereka. Adapun data penelitian diperoleh dari ketua pondok, pengurus pondok, pendamping ABK, anak yang berkebutuhan khusus.

### 1) **Rencana Pola Pengembangan Komunikasi ABK**

Pondok RN ASA adalah milik pribadi Bapak Abadi selaku ketua atau pengasuh pondok pesantren. Dibangunnya pondok ini karena Bapak Abadi memiliki ide untuk membantu meringankan beban orangtua, yang ingin anaknya belajar ilmu agama Islam.<sup>10</sup> Kemudian Pondok RN ASA memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan Dinsosnakerstrans Kabupaten Rembang Jawa Tengah, membantu dan memperhatikan keberadaan anak berkebutuhan khusus supaya bisa diterima di lingkungan masyarakat. Anak berkebutuhan khusus dibantu untuk bisa mengembangkan pemahaman bakat, sistem interaksi komunikasi yang baik. Dan juga membantu anak jalanan untuk dibina dan

---

<sup>9</sup> Data hasil observasi di pondok RN ASA Rembang, pada tanggal 01 Mei 2020

<sup>10</sup> Muhammad Abadi, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 1, transkrip

dibimbing akhlakunya, supaya menjadi anak yang berguna bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

Pondok pesantren RN ASA memiliki perencanaan pola pengembangan komunikasi untuk dapat membantu mewujudkan pembentukan karakter sosial dan kelayakan hidup. Sehingga dapat diharapkan anak berkebutuhan khusus mampu tumbuh dan berkembang dengan baik karena mampu melaksanakan fungsi sosialnya. Sebagai lembaga sosial, pondok RN ASA menerima santri dari segala lapisan masyarakat muslim tanpa membedakan tingkat sosial ekonomi orang tuanya. Biaya hidup di pesantren RN ASA sangat murah, disebabkan biayanya suka rela untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bahkan banyak di antara mereka yang gratis karena memang dari golongan ABK, anak yatim piatu, anak gelandangan, serta anak-anak yang kurang mampu.<sup>11</sup>

Berikut ini beberapa rencana pola pengembangan komunikasi pondok pesantren RN ASA dalam membangun komunikasi anak berkebutuhan khusus melalui perawatan psiko-sosial, rehabilitasi melalui taman pagar pelangi dan terapi rohani.

- a) Kegiatan untuk psiko-sosial ABK di Pondok RN ASA yaitu pada saat santri normal berkegiatan, semua ABK diikutsertakan kegiatan pondok, ABK juga

---

<sup>11</sup> Abdul Aziz, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 2, transkrip

dilibatkan, tapi mereka mempunyai jam tersendiri untuk pembelajaran secara khusus. Ada kelas spesial program tersendiri untuk ABK ini, diajari oleh pengurus atau pendamping yang sudah senior. Pada saat yang normal kegiatan para ABK kadang juga ikut meskipun hanya sebatas sebagai pendengar minimal itu merupakan terapi atau pembelajaran supaya ABK bisa meniru dan bersosialisasi seperti orang normal pada umumnya.<sup>12</sup>

- b) Pondok memiliki rencana untuk meningkatkan komunikasi anak yang berkebutuhan khusus minimal dengan adanya taman pagar pelangi, ABK dapat belajar berkomunikasi itu secara langsung. Keterampilan dalam komunikasi ABK tersebut melalui tahapan yang agak panjang juga akan paham dan nyambung. Semisal dengan cara mengikuti pola komunikasi para pengunjung atau orang normal pada umumnya, meskipun dia hanya meniru.<sup>13</sup>
- c) Usaha dan penanganan rohani khusus untuk ABK yang dilakukan di pondok RN ASA

---

<sup>12</sup> Data hasil observasi di pondok RN ASA Rembang, pada tanggal 01 Mei 2020

<sup>13</sup> Muhammad Abadi, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 1, transkrip

yaitu dengan terapi rohani misalnya istighosah atau do'a bersama dan ada terapi penyiraman pada waktu-waktu tentu. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar organ tubuh khususnya otak dapat terisi dengan energi positif sehingga energi negatif dapat keluar. Seperti pernyataan informan ini: *“misal kalau tanggal 1 muharrom itu ada penyiraman waktu tengah malam setelah istighosahan, terus penanganan lain didekati secara khusus diajak komunikasi sendiri biar sosialisainya nggak mati jadi didekati nggak dibiarkan terlantar.”*<sup>14</sup>

## 2) **Praktik Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Pondok RN ASA**

Anak berkebutuhan khusus selalu ada pendamping yang diambilkan dari santri normal yang sudah senior. Santri senior melatih komunikasi sehari-hari anak yang berkebutuhan khusus dengan santri yang normal atau sesama ABK, dengan cara dilakukan komunikasi berulang kali sampai santri ABK itu paham pesannya dan mengikuti alur dari pembicaraan yang dimaksud oleh komunikator. Untuk komunikasi sehari-hari atau komunikasi dasar seperti permintaan tolong, diberi tugas, dan semacamnya mereka bisa

---

<sup>14</sup> Syaiful Mukminin, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 3, transkrip

menerima dengan baik akan tetapi harus diarahkan seperti apa yang dimaksud. Contohnya anak-anak berkebutuhan khusus diajari atau diminta tolong untuk mencuci piringnya sendiri setiap habis makan, maka mereka akan melaksanakan perintah dengan cara dibantu dan diberi arahan oleh para pendamping ABK atau santri yang normal lainnya. Seperti halnya kegiatan ibadah solat lima waktu maka mereka diarahkan atau diajari bagaimana cara wudlu yang baik dan benar dengan cara menirukan pendamping ABK dan santri yang bisa membantu mengajari cara berwudlu.<sup>15</sup>

Abdul Aziz salah satu dari alumni pendamping mengatakan bahwa praktik komunikasi ABK biasanya juga ada dengan kegiatan fisik bahkan juga ada yang memukul tetapi itu dalam rangka untuk komunikasi bukan untuk menyakiti, misalnya ada yang kurang bagus atau tidak nyambung untuk diajak komunikasi sesama ABK pakai cara yang keras itu, misalnya dengan mencubit tangan. Hal itu niatnya bukan untuk menyakiti tetapi untuk diajak berkomunikasi. Selain itu, penanganan khusus untuk ABK yang diberikan dari pondok kalau yang sudah bisa dikontrol penanganannya tidak terlalu rumit hanya diarahkan lewat verbal maupun non verbal. Akan tetapi kalau yang ABK tergolong keras atau kasar biasanya dikasih *treatment* tersendiri supaya meninggalkan resiko-resiko buruk

---

<sup>15</sup> Muhammad Abadi, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 1, transkrip

menyakiti orang lain, misalnya ditali atau diancam dapat hukuman kalau melakukan hal yang buruk yang menyakiti orang lain.<sup>16</sup>

Bahasa yang digunakan ABK dalam berkomunikasi yaitu cara komunikasinya untuk ABK jenis tuna wicara dengan bahasa lisan disertai dengan bahasa tubuh. Jika dipetakan dari seluruh ABK di pondok ini, bisa dibedakan klasifikasi ABK jenisnya. Rata-rata ABK di Pondok RN ASA ini yaitu ABK jenis keterbelakangan mental, IQ-nya rendah, maka dari itu mereka dalam proses berkomunikasi menggunakan bahasa lisan. Tentu anak yang berkebutuhan khusus terpengaruh juga dengan pendengaran dan penglihatan. Apabila ada anak yang pada saat dipanggil tidak merespon atau tidak ada tanggapan maka langkah pertama akan selalu dilakukan pemanggilan terus menerus 2-10 kali sampai yang bersangkutan merespon. Faktor ini disebabkan tidak hanya IQ yang rendah tetapi juga pendengaran yang terganggu.<sup>17</sup>

Simbol yang digunakan oleh ABK untuk berkomunikasi sehari-hari menggunakan simbol atau pesan verbal dan juga ditambah dengan simbol non verbal ketika berkomunikasi dengan jenis ABK tuna wicara atau ABK yang sekiranya komunikasi atau sosialnya

---

<sup>16</sup> Abdul Aziz, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 2, transkrip

<sup>17</sup> Data hasil observasi di pondok RN ASA Rembang, pada tanggal 01 Mei 2020

masih kurang, misalnya dengan tambahan gerakan tubuh atau tangan untuk dapat memperjelas maksud dari komunikator. Hal ini dikuatkan dengan wawancara yang telah dilakukan peneliti. Dikatakan: *“bahasa yang digunakan ABK dalam berkomunikasi yaitu komunikasi bahasa lisan, kadang juga dikasih bahasa tubuh seperti gerakan tangan umunya supaya mengetahui maksud dan tujuan dari seseorang yang mengajak untuk berkomunikasi.”*<sup>18</sup>

### 3) Pola Pengembangan Komunikasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Tahapan komunikasi ABK umumnya hampir sama dengan yang lain. ABK di pondok pesantren RN ASA rata-rata paham apabila diajak berkomunikasi tetapi terkadang membutuhkan proses agak lama.<sup>19</sup> Contohnya: ABK jenis tuna wicara untuk komunikasinya bahasa lisan harus disertai dengan gerakan tubuh untuk memudahkan dalam proses komunikasi supaya maksud dan tujuannya jelas. ABK jenis tuna rungu proses komunikasinya yaitu dengan cara membaca bibir. Komunikasi ini dilakukan apabila komunikator berada ditempat terang dan jelas maka ABK dapat memahami melalui gerakan bibir. ABK jenis keterbelakangan mental proses komunikasinya dengan cara mengulang kata. Misalnya jika disuruh

---

<sup>18</sup> Syaiful Mukminin, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 3, transkrip

<sup>19</sup> Syaiful Mukminin, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 3, transkrip

untuk mengerjakan sesuatu mereka paham tapi juga harus mengulang terus untuk selalu menyuruh supaya ABK tersebut melakukan sesuai perintah. ABK jenis kelainan komunikasi (bicara dan bahasa) komunikasi yang dilakukan adalah dengan memilih bahasa yang mudah, baik, dan benar disertai menunjukkan alat bantu sebagai media. Contohnya baju, celana, dan lain-lain. Komunikator mengatakan dengan bahasa lisan serta dibantu dengan alat peraga sebagai media untuk membantu pemahaman ABK tersebut.

Pengembangan komunikasi sehari-hari ABK yang terlihat ketika di Pondok yaitu santri normal yang mulai mengajak komunikasi terlebih dahulu, atau bisa juga mengajak bicara atau bercerita terus menerus kepada anak yang berkebutuhan khusus, diulang-ulang sampai yang diajak bicara atau ABK tersebut paham maksudnya. Tapi kadang juga ada ABK yang mengajak bicara santri lain dengan gaya khas anak inklusif atau bahasa yang mereka bisa.<sup>20</sup>

Anak yang berkebutuhan khusus untuk berkomunikasi sehari-hari di pondok menggunakan dua model komunikasi. Pertama yang digunakan yaitu komunikasi satu arah ketika sedang berkomunikasi dengan ABK yang kemampuan IQ atau komunikasi verbalnya kurang baik. Misalnya, pengurus memberitahukan waktu solat

---

<sup>20</sup> Data hasil observasi di pondok RN ASA Rembang, pada tanggal 01 Mei 2020

telah tiba kepada ABK, dan disini ABK hanya sebagai penerima pesan. Kedua yang digunakan yaitu dengan komunikasi dua arah, model ini dapat digunakan anak yang berkebutuhan khusus berinteraksi dengan santri normal yang masih bisa diajak komunikasi atau bersosialisasi. Contohnya, ABK meminta bantuan membelikan makanan ringan terhadap pendamping. Seperti halnya pernyataan salah satu informan tentang model komunikasi ABK di pondok:

*“ya tergantung anaknya mbak, kondisional. Kalau yang kemampuan verbalnya baik, dia mudah diajak bicara, komunikasi ya bisa dua arah, keduanya sama-sama nyambung, ada juga yang kemampuan verbalnya kurang, tapi paham dengan isi atau muatan omongan, misalnya kalau diperintah atau disuruh apa dia langsung melakukan berangkat sesuai dengan perintah. Tapi tidak bisa ngomong, rata rata bisa bicara tapi cuma sedikit kata yang dia bisa gak banyak, ada juga yang bisa diajak komunikasi tapi dia nglantur gak jelas juga ada”<sup>21</sup>*

Anak berkebutuhan khusus di masyarakat pada umumnya tidak mendapatkan perhatian khusus, sering diabaikan, sering dijadikan bahan olok-olok, tidak diajak komunikasi bahkan ada

---

<sup>21</sup> Abdul Aziz, wawancara oleh penulis, 01 Mei 2020, wawancara 2, transkrip

yang ditahan di kamar sehingga mereka tidak berkomunikasi dengan orang lain dan merasa keberadaannya tidak diinginkan oleh orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu dalam mengembangkan pola komunikasi, anak membutuhkan khusus di pondok RN ASA dengan lingkungan sekitar atau orang lain yang datang, mempunyai metode khusus yaitu dengan cara membiarkan anak membutuhkan khusus untuk terjun langsung di lingkungan sekitar taman pagar pelangi yang berada di samping pondok RN ASA desa Dadapan. Komunikasi yang dilakukan misalnya ABK tatap muka langsung dengan beberapa pengunjung Pagar Pelangi untuk memberikan salam melalui bentuk berjabat tangan, tersenyum, dan mengucapkan salam sesuai dengan gaya mereka masing-masing di depan taman. Bermain dan mencari hiburan di taman, mengajak berbicara walaupun hanya sekedar kenalan tanya nama atau alamat rumah, dan lain-lain.<sup>22</sup>

#### **A. Analisis dan Pembahasan**

Hasil penelitian di atas merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti selama kurun waktu Mei 2020 dengan pemenuhan persyaratan administrasi penelitian dari pengurusan surat izin penelitian mulai pada IAIN Kudus, Pondok RN ASA, hingga persetujuan ketua

---

<sup>22</sup> Data hasil observasi di pondok RN ASA Rembang, pada tanggal 01 Mei 2020

dan pengurus Pondok RN ASA sebagai informan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif tentang bagaimana makna pengembangan sistem interaksi Anak Berkebutuhan Khusus dengan lingkungan sekitar.

### **1) Rencana Pola Pengembangan Komunikasi ABK**

Dalam membantu mewujudkan pembentukan karakter sosial dan kelayakan hidup anak berkebutuhan khusus pondok pesantren RN ASA menerima santri dari segala lapisan masyarakat muslim tanpa membedakan tingkat sosial ekonomi orang tuanya. Biaya hidup di pesantren RN ASA sangat murah, karena biayanya suka rela untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Bahkan banyak di antara mereka yang gratis karena memang dari golongan ABK, anak yatim piatu, anak gelandangan, serta anak-anak yang kurang mampu. Dengan adanya pondok ini mampu untuk belajar agama dan bersosialisasi dengan mudah. Masyarakat cenderung tanggap terhadap lingkungan, begitu juga dengan masyarakat Dadapan yang peka terhadap keberadaan pondok RN ASA dalam membangun komunikasi ABK. Sehingga masyarakat ikut andil seperti mengajak berkomunikasi anak berkebutuhan khusus dan masyarakat tidak mengucilkan ABK. Oleh karena itu adanya pondok pesantren RN ASA sesuai dengan pertumbuhan masyarakat sekitar.

Pola pengembangan komunikasi anak berkebutuhan khusus di pondok pesantren RN ASA tidak bisa dilepaskan dari hakekat dasarnya bahwa pondok pesantren tumbuh berawal dari masyarakat sebagai lembaga informal desa dalam bentuk yang sangat sederhana. Sehingga masyarakat sekitarnya berkembang tentang pemahaman keagamaan mengarah ke norma-norma, pendidikan, dan perkembangan.<sup>23</sup> Rencana pondok RN ASA dalam membangun komunikasi ABK untuk membantu mengembangkan dan membangun komunikasi melalui lembaga pendidikan. Pesantren ikut bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus merawat kelangsungan tradisi keagamaan dalam kehidupan. Kaitannya dengan dua hal tersebut, pondok pesantren memilih model tersendiri yaitu dengan membentuk karakter santri memiliki kualitas moral dan intelektual secara seimbang.<sup>24</sup> Pondok pesantren RN ASA dalam membangun pola komunikasi ABK yaitu dengan menggali bakat, menjadikan anak lebih disiplin dan mandiri. Anak berkebutuhan khusus dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat sehingga diperlakukan sama

---

<sup>23</sup> Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994), 60.

<sup>24</sup> Fadkur Rozaq Alfauzi, "Optimalisasi Fungsi Pondok Pesantren DARUL ARAFAH dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung" *Skripsi*, IAIN Metro, 2019, 33

dengan anak normal lainnya. Pendidikan ABK di pondok RN ASA ini sesuai karena semua ABK mengikuti jam pembelajaran semua santri pada umumnya dan ABK tersebut juga mempunyai pembelajaran khusus di kelas inklusif. Adanya pendidikan di pondok RN ASA ini di diharapkan mampu mengetahui potensi anak berkebutuhan khusus.

Rencana pola pengembangan komunikasi yang dilakukan oleh pondok pesantren RN ASA tidak semuanya terelaisasi dengan baik. Ada beberapa hal belum terwujud karena belum maksimal seperti, di bidang pendidikan. Di pondok pesantren RN ASA sarana dan prasarana untuk anak berkebutuhan khusus belum memadai. Di pondok pesantren belum memiliki media berbasis cetak seperti buku latihan (*zvorbook*), alat bantu kerja dan lembaran lepas. Media berbasis visual contohnya, transparansi, slide. Media berbasis komputer seperti interaktif video, hypertext.

Oleh karena itu harus menjadi perhatian dan prioritas dari pengasuh selaku pengelola pondok pesantren untuk bisa menggali bakat keberadaan anak berkebutuhan khusus dalam rencana pola pengembangan komunikasi. Pondok pesantren sebagai lembaga sosial menunjukkan keterlibatan pesantren dalam menangani masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat, atau dapat dikatakan juga pesantren bukan saja sebagai lembaga pendidikan dan dakwah tetapi lebih jauh dari pada itu ada kiprah

yang besar dari pesantren yang telah disajikan oleh pesantren untuk masyarakat.<sup>25</sup>

Pondok RN ASA dalam rencana meningkatkan pola komunikasi anak yang berkebutuhan khusus melalui taman pagar pelangi inklusif masih menggunakan komunikasi satu arah. Yaitu ABK sebagai komunikan masih pasif belum terbiasa bersosialisasi dengan orang lain. Pengunjung belum mengetahui fungsi taman pagar pelangi dengan baik yang seharusnya untuk membangun komunikasi ABK. Seharusnya adanya taman pagar pelangi berbasis inklusif mampu meningkatkan pola pengembangan komunikasi, ABK dapat belajar berkomunikasi itu secara langsung. Keterampilan dalam komunikasi ABK tersebut mulai berkembang melalui adanya pagar pelangi inklusif.

## 2) **Praktik Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Pondok RN ASA Rembang.**

Anak berkebutuhan khusus dalam memberikan arti sebuah benda membutuhkan alat komunikasi yaitu bahasa. Bahasa menurut KBBI adalah sistem lambang bunyi yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan

---

<sup>25</sup> Alpian Junaedi, "Fungsi Pondok Pesantren Mahasiswa "BAITUL QUR'AN" Dalam Meningkatkan Ibadah Masyarakat Di Pekon Podosari Kabupaten Pringsewu Lampung" *Tesis*, UIN Raden Intan Lampung, 2019, 38

mengidentifikasi diri. Komunikasi bahasa atau komunikasi verbal dilakukan ketika santri normal berinteraksi dengan santri ABK yang masih bisa memahami dan mengetahui maksud dan tujuan tertentu. Santri tersebut menggunakan bahasa yang dia pahami yang biasanya menggunakan bahasa yang sesuai dengan bahasa daerahnya masing-masing. Sehingga adanya santri normal sangat membantu dalam membangun komunikasi verbal.

Anak berkebutuhan khusus biasanya juga mempunyai masalah dengan pendengaran ataupun penglihatan. Jika salah satu masih berfungsi maka masih bisa diajak komunikasi. Karena keduanya adalah modal dasar dalam berkomunikasi. Anak berkebutuhan khusus berkomunikasi dengan cara menggunakan simbol, tanda, atau gerakan. Sehingga anak berkebutuhan khusus tersebut dapat menemukan dan mengetahui makna atau maksud dari komunikator. Penanganan anak berkebutuhan khusus sangat diperlukan dari berbagai kalangan atau pihak baik masyarakat maupun lembaga pemerintah.

Bahasa yang digunakan oleh anak yang berkebutuhan khusus untuk berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa verbal. Ketika berkomunikasi dengan jenis ABK tuna wicara atau ABK yang sekiranya komunikasi atau sosialnya masih kurang, maka menggunakan bahasa verbal juga ditambah dengan bahasa non verbal. Misalnya dengan tambahan gerakan tangan atau tubuh lainnya untuk

dapat memperjelas maksud dari komunikator. Cara ABK berkomunikasi dengan baik mereka mengoptimalkan fungsi anggota tubuh seperti tangan, kaki, dan lain lain untuk membantu mereka dalam gaya berbicara dan mengembangkan komunikasi.

Komunikasi nonverbal sama pentingnya dengan komunikasi verbal, meski sering diabaikan. Komunikasi nonverbal adalah komunikasi semua tanda yang bukan kata-kata.<sup>26</sup> Contoh komunikasi nonverbal yang dilakukan oleh anak-anak yang berkebutuhan khusus di pondok RN ASA yaitu dengan tersenyum, bersalaman, dan sebagainya. Selain itu anak-anak yang berkebutuhan khusus telah diajari berkomunikasi dengan bahasa tubuh seperti pandangan di mata, gerakan tangan, gerakan kaki dan tertawa dengan ciri khas dunia anak-anak inklusif. Itulah beberapa bahasa tubuh yang dilakukan ABK saat berkomunikasi yang disampaikan oleh anak-anak yang berkebutuhan khusus. Metode inilah yang diajarkan untuk ABK di antara sekian banyak perilaku nonverbal atau bahasa tubuh lainnya yang paling berpengaruh. Inilah yang menjadi gaya komunikasi sehari-hari di pondok RN ASA dari setiap anak berkebutuhan khusus memiliki metode dengan gaya yang khas untuk menyampaikan pesan lewat verbal maupun nonverbal.

---

<sup>26</sup> Alfian Noor Rakhmat, *Trik Berkomunikasi Efektif dengan Anak Berkebutuhan Khusus*, 6

### 3) Pola Pengembangan Komunikasi untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Pemahaman anak berkebutuhan khusus terhadap konteks ada yang bersifat biologis, psikologis, dan sosio-kultural. Dasar biologis dapat dikaitkan dengan kelainan genetik atau keturunan. Dalam konteks psikologis, sikap dan perilaku anak yang berkebutuhan khusus lebih mudah diketahui dan dikenali oleh lingkungan sekitar, sedangkan dalam konteks sosio-kultural untuk mengenal anak berkebutuhan khusus sebagai anak dengan kemampuan dan perilaku yang tidak biasa sehingga memerlukan penanganan dan perhatian khusus dari masyarakat.<sup>27</sup>

Komunikasi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pengetahuan anak berkebutuhan khusus. Dalam tahapan komunikasi anak, terdapat beberapa faktor pendukung diantaranya yaitu rasa ingin tahu dan kemauan belajar yang tinggi.<sup>28</sup> Kegiatan tersebut dilihat ketika peneliti melakukan observasi di Pondok RN ASA, anak berkebutuhan khusus tersebut nampak *energetic* dalam bermain dan bercerita dengan sesama ABK dan aktif ketika berkomunikasi dengan orang lain misalnya kepada tamu pondok atau pengunjung. Sehingga pengetahuan yang didapat oleh anak yang berkebutuhan

---

<sup>27</sup> Sulthon, *Modul Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, 41

<sup>28</sup> Andy Setyawan, "Komunikasi Antar Pribadi Non Verbal Penyandang Disabilitas di Deaf Finger Talk," 172

husus secara langsung mempengaruhi pandangan mereka terhadap lingkungan sekitar dan dapat berjalan secara optimal.

Model komunikasi Anak yang berkebutuhan khusus di pondok RN ASA menggunakan dua model komunikasi yaitu model komunikasi linear dan model komunikasi sirkuler.<sup>29</sup> Model pertama yang digunakan yaitu komunikasi linear atau satu arah. Model ini dilakukan apabila komunikator sangat aktif dalam mengirimkan pesan dan komunikan hanya menerima pesan tersebut, seperti halnya ketika sedang berkomunikasi dengan ABK yang kemampuan IQ atau komunikasi verbalnya kurang baik. Kedua yang digunakan yaitu dengan model komunikasi sirkuler. Model ini dilakukan ketika komunikator dan komunikan sama-sama aktif dalam menyampaikan pesan. Sehingga kedua model tersebut dapat membentuk hubungan dan memperbaiki komunikasi anak berkebutuhan khusus yang ada di Pondok RN ASA.

Pola pengembangan *tour guide* di pagar pelangi merupakan fenomena sosial yang menggambarkan interaksi antarpersonal. Praktik sosial yang dilakukan ABK diantaranya yaitu seperti bersalaman, menyapa, bermain dan bercakap dengan sesama ABK atau pengunjung, serta ikut membantu parkir pengunjung setiap hari Ahad melalui fasilitas yang di sediakan dari pondok RN ASA yaitu taman pagar pelangi inklusif.

---

<sup>29</sup> Nurudin, *ilmu komunikasi ilmiah dan populer*, 129

ABK di pondok RN ASA ini menggunakan proses komunikasi antarpersona dengan dan sesama anak berkebutuhan khusus. Teori ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Andy Setyawan bahwa komunikasi antarpersona yang dilakukan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan situasi, kondisi, dan keadaan penerima pesan.<sup>30</sup> Sehingga anak berkebutuhan khusus tersebut diharapkan dapat berkomunikasi untuk saling mengubah atau mengembangkan maksud dan tujuan dari komunikator, yaitu untuk tujuan praktisnya supaya antar manusia dalam pergaulan dapat berkomunikasi dengan baik. Hal ini dilakukan pondok RN ASA supaya anak berkebutuhan khusus mampu berkomunikasi dengan pola komunikasi antarpersonal dengan baik. Sehingga mereka terbiasa melakukan komunikasi sosial layaknya orang normal.

Pola pengembangan anak berkebutuhan khusus dengan model *tour guide* yang ada di kawasan pagar pelangi berbasis inklusif ini masih belum berjalan dengan maksimal karena komunikasi yang dilakukan ABK masih pola komunikasi antarpribadi diadik. Untuk itu adanya taman pagar pelangi berbasis inklusif ini, peneliti mengembangkan gaya komunikasi anak berkebutuhan khusus di pondok RN ASA di Desa Dadapan Rembang Jawa Tengah dengan pola komunikasi kelompok kecil.

---

<sup>30</sup> Andy Setyawan, "Komunikasi Antar Pribadi Non Verbal Penyandang Disabilitas di Deaf Finger Talk," 166

Komunikasi kelompok kecil, misalnya ABK tersebut mengikuti para pengunjung dan memberikan pengetahuan tentang hal atau sesuatu yang ada disekitar, mereka juga dapat membantu para pengunjung jika membutuhkan bantuan, seperti tamu dan pengunjung meminta diambillkan gambar atau foto, dan juga mereka dapat berlatih berkomunikasi dengan cara menawarkan serta berjualan minuman dan makanan tradisional hasil masakan dari pondok RN ASA itu sendiri.

Menurut Sthephen W. Littlejohn dan Foss dalam *Theories of Human Communication* bahwa komunikasi dengan tema-tema fantasi diciptakan melalui interaksi ABK dalam kelompok kecil, kemudian dihubungkan dari satu orang ke orang lain dan dari satu kelompok ke kelompok lain untuk menciptakan sebuah kominukasi yang efektif.<sup>31</sup> Pola pengembangan gaya komunikasi kelompok kecil efektif digunakan oleh anak berkebutuhan khusus dengan pengunjung taman pagar pelangi untuk mengembangkan kepribadian ABK di pondok RN ASA. Hal itu dapat membuat anak berkebutuhan khusus merasa dirinya mampu berkomunikasi dan bersosialisasi. Selain menambah kemampuan potensi dan keterampilan dalam berkomunikasi, ABK

---

<sup>31</sup> Nuryani, Purwanti, dan Kismiyati, "Pola Komunikasi Guru Pada Siswa Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Kejuruan Inklusi. " *jurnal kajian komunikasi* Volume 4, Nomor 2, Desember (2016), 154-171, diakses pada tanggal 28 Novemver 2020, file:///C:/User/hp/Downloads/jurnal %20kom.pdf

juga mampu mengubah pola pikir dan kepribadian ABK sehingga masih dapat digali potensi lain yang mereka miliki.

